

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan berdasarkan tingkat efektivitas dari tahun 2018 hingga 2022 menggunakan persentase rata-rata homogen dengan tingkat efektivitas sebesar 61,8% dengan kriteria tidak efektif
- 2) Pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan dengan kuota efisien dari tahun 2018 hingga 2022 menggunakan persentase rata-rata homogen dengan tingkat efektivitas sebesar 10% dengan kriteria sangat efisien
- 3) Pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan dengan kuota efisien dari tahun 2018 hingga 2022 menggunakan persentase rata-rata homogen dengan tingkat
- 4) Kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor, dengan membandingkan kontribusi pajak kendaraan bermotor dengan pendapatan asli daerah dari 2018 hingga 2022. Kontribusi rata-rata sebesar 66,43 persen memenuhi kriteria yang sangat baik.
- 5) Pajak kendaraan bermotor memenuhi enam kriteria teori Kenneth Davey (2018:161) dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Kupang.

- 6) Beberapa faktor, seperti pendapatan atau ekonomi masyarakat, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan pajak, menyebabkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Kota Kupang belum optimal.
- 7) Upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan di Kota Kupang termasuk membangun fasilitas pendukung pembayaran, membangun banyak gerai Samsat di setiap kecamatan, dan melakukan pembayaran pajak PKB secara online.
- 8) Strategi pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan di Kota Kupang adalah dengan membangun pelayanan publik baru, menghapus denda, dan pungutan utang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, maka saran adalah sebagai berikut :

1. SAMSAT Kota Kupang dan Mautsaha menerapkan hukum yang tegas dalam kasus penahanan saksi dan penuntutan pidana.
2. Selain itu, hal ini meningkatkan keberhasilan sistem administrasi pajak yang baik, termasuk penyederhanaan proses dan efisiensi pengelompokan sistem pajak serta kualitas sumber daya manusia pegawai pajak. Fokuskan pada pelatihan yang berlangsung dan membangun jaringan pelaksana retribusi yang tersebar di setiap tempat kerja.
3. Sebaiknya pihak SAMSAT selalu mengupdate daftar kendraan bermotor di Kupang untuk mengetahui apakh ada tunggagn yang masih dapat ditagih atau tidak karena kendaraan tersebut hilang, rusak, atau

tidak digunakn lagi sehingga tidak tercatat sebagai tunggakan pada BAPENDA. Untuk tujuan ini, tunggakan kendaraan yang tidak dapt diterima harus dihapus atau diwarnai.